

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis/lisan, pelaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau obyek study. Proses penelitian ini memperhatikan konteks study dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi penelitian.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), mengendalikan dan memanfaatkan manusia sebagai alat (*instrument*) penelitian, menggunakan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif yang mengarahkan pada sasaran penelitian pada penemuan teori-teori substantif yang bersifat deskriptif, yang lebih mementingkan suatu proses daripada hasil yang menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus dalam masalah penelitian dengan memberi kriteria khusus untuk keabsahan data. Rancangan penelitian bersifat sementara karena adanya penyesuaian pada kenyataan di lapangan, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama yaitu orang-orang yang ada kaitannya dengan yang diteliti yaitu peneliti dan subyek penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian berupa analisis anggaran operasional sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya pemeliharaan kapal PT. PELNI (Persero) Cabang Surabaya. Penulis membatasi penelitian pada anggaran biaya pemeliharaan dan perbaikan kapal saja karena biaya pemeliharaan di PT. PELNI termasuk salah satu biaya operasional yang memerlukan biaya besar diantara biaya lainnya. Jadi penulis melakukan evaluasi efektif tidaknya anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya pemeliharaan kapal di PT. Pelni Cab. Surabaya selama 3 tahun yakni periode anggaran tahun 2012 hingga tahun 2014.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Penelitian Lapangan

a. Pengamatan (*Observation*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini guna dapat mengetahui lebih mendalam tentang informasi yang dibutuhkan. Wawancara

dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan dari observasi.

Wawancara merupakan proses dalam memperoleh keterangan yang bertujuan untuk meneliti dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat panduan yang dikenal dengan bahasa "*interview guide*" atau panduan wawancara. Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Subyek wawancara dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan dan beberapa staf atau pegawai yang berhubungan dengan obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berupa anggaran dan biaya perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu penelitian melalui buku-buku literatur yang ada hubungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan obyek masalah yang diteliti.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian, selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik Interactive Model yakni dengan pengumpulan data, reduksi

data, display data, kesimpulan/verifikasi. Pengolahan data penelitian ini dianalisis dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menganalisis data tentang Anggaran serta Realisasi Biaya Pemeliharaan Kapal PT. Pelnica Cab. Surabaya Tahun 2012-2014
2. Mengevaluasi keefektifan anggaran sebagai pengendalian biaya pemeliharaan kapal PT. Pelnica Cab. Surabaya selama tahun 2012 - 2014
3. Menganalisa penyebab yang terjadi, apabila terdapat selisih antara anggaran dengan realisasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan
4. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting, karena penelitian kualitatif harus memiliki faktor yang mempengaruhi keabsahan data yakni subyektifitas, metode pengumpulan data, dan sumber data penelitian. Keabsahan temuan disini merupakan usaha peneliti dalam memperoleh kevalidan hasil temuan agar tidak terjadi bias saat memperoleh data.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) Derajat Kepercayaan (Kredibilitas), Keteralihan (Transferabilitas), Kebergantungan (Dependabilitas), dan Kepastian (Konfirmabilitas) adalah kriteria yang diukur untuk menilai tingkat kepercayaan penelitian.

1. Derajat Kepercayaan (Kredibilitas), dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran hasil penelitian dapat mengungkap realitas yang

sesungguhnya yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, pengecekan sejawat, pengecekan anggota dan analisis kasus negatif.

2. Keteralihan (Transferabilitas), adalah kondisi dimana hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diterapkan pada konteks lain atau terdapat keserasian bagi sesuatu yang diteliti sekalipun tidak sama situasinya tetapi masih dapat diterapkan walaupun masih diperlukan penyesuaian menurut kondisi masing-masing.
3. Kebergantungan (Dependabilitas) sama dengan realibilitas, dimana realibilitas adalah suatu teknik yang dipergunakan berulang kali terhadap obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Dilakukan dengan audit kebergantungan.
4. Kepastian (Konfirmabilitas) adalah dimana peneliti mengadakan check and recheck sebagai upaya untuk mengontrol, mengevaluasi, maupun mengkonfirmasi kepastian hasil penelitian baik dengan responden maupun subyek yang terkait. Dilakukan dengan audit kepastian

Dalam penelitian ini untuk menghindari unsur subyektifitas maka peneliti melakukan triangulasi.

Menurut Moloeng (2004:330), “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.

Menurut Kriyantono (2006:71), “Analisis triangulasi adalah menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data yang empiris (sumber data lainnya yang tersedia)”.

Triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi sumber data

Yakni menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Jadi, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Melalui cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. triangulasi teori bertujuan pemahaman lebih

dalam sehingga peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Jadi alasan penulis menggunakan triangulasi data disebabkan metode tersebut bersifat kualitatif sehingga dengan mengumpulkan data dengan berbagai cara akan menghasilkan banyak data dengan sudut pandang berbeda, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang valid.